

Weekly Market Update

31 Mei 2017

Amerika

Menteri Keuangan AS, Steve Mnuchin, berharap bahwa reformasi pajak dapat disahkan di tahun ini. Di samping itu, ekspektasi pertumbuhan ekonomi AS sebesar 3% kemungkinan tidak akan terjadi di tahun 2017 namun ke beberapa tahun mendatang.

Mengacu hasil Fed minutes pada Mei 2017, program penjualan surat berharga senilai USD 4 Triliun akan dilakukan di akhir tahun. Meski di bulan Mei 2017 tidak ada kenaikan suku bunga, 100% ekonom berdasarkan survei Bloomberg memprediksi suku bunga akan dinaikkan di bulan Juni 2017 ini. PDB AS kuartal I hasil revisi tumbuh 1,2% YoY melebihi estimasi 0,9% YoY dan versi sebelumnya 0,7% YoY.

Zona Eropa

Bank Sentral Eropa menyatakan bahwa penghentian program *quantitative easing* serta kenaikan suku Lembaga Pemeringkat Moody's menurunkan peringkat Tiongkok dari Aa3 menjadi A1 dengan *outlook* stabil karena meningkatnya tingkat utang sebagai dampak perlambatan ekonomi di negara ini.

Zona Asia

Bank Indonesia memproyeksi bahwa inflasi di bulan Mei 2017 akan meningkat sebesar 0,37% MoM vs 0,09% MoM pada April 2017 lalu.

Pemerintah akan menerbitkan surat berharga negara valas berdenominasi Yen Jepang di bulan Juni 2017 dan SBN berdenominasi Euro di semester II. Sebelumnya, SBN valas direncanakan akan terbit di semester I 2017.

Market View

Pasar saham dilanda aksi *profit-taking* setelah S&P meningkatkan peringkat surat utang Indonesia ke level investasi (BBB-). Seminggu terakhir, penurunan IHSG mencapai 1,3% ke level 5.717. Penjualan terutama oleh investor domestik sedangkan asing masih mencatatkan pembelian bersih senilai USD 66,4 Juta (YTD: +USD 2,2 Miliar).

Untuk pasar obligasi, *yield benchmark* 10 tahun cenderung *flat* di level 6,92%. Untuk INDON 10 tahun (INDON 27), *yield* bergerak *flat* ke level 3,72% dan *yield* US Treasury 10 tahun *flat* ke level

2,24% (dibandingkan dengan posisi per 19 Mei 2017 yaitu 3,73% dan 2,23%). Premi risiko Indonesia yang terefleksikan dalam CDS 5 tahun meningkat ke level 124bps. Rupiah ditutup *flat* pada level Rp13.294,-/USD (-0,32% dibandingkan dengan minggu lalu).

Kepemilikan asing pada pasar SUN per 24 Mei 2017 tercatat sebesar Rp 743,22 Triliun atau sebesar 38,76% dari total *outstanding*, meningkat dibandingkan posisi per 19 Mei 2017 yaitu sebesar Rp 742,33 Triliun (38,71% dari total *outstanding*)

Melihat implikasi dari kenaikan *rating* oleh S&P cenderung akan dapat dirasakan dalam jangka menengah ke jangka panjang, terutama penurunan *cost of fund*. Dengan posisi fundamental Indonesia yang kuat, investasi di pasar modal masih tetap menjanjikan.

Market Data

JCI	Indonesia IDR 10yr (%)	Indonesia USD 10yr (10%)	US Treasury 10yr (%)	USD/IDR
5.717	6,92	3,72	2,24	13.294

Economic Data

Indonesia CPI (%YoY)	Indonesia CPI (%MoM)	7-Days Reverse Repo (%)
4,17	0,02	4,75